

PENYULUHAN MANAJEMEN PEMBIBITAN AYAM KAMPUNG TUJUAN PETELUR

Siti Erlina dan Neni Widaningsih
Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : erlinasiti149@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi petani dalam manajemen pembibitan ayam kampung petelur. Anggota khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah semua orang yang tergabung dalam Kelompok Ternak Kindai Limpar. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah berupa penyuluhan,ceramah dan diskusi/tanya jawab. Evaluasi kegiatan diukur dari partisipasi peserta kegiatan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan. Hasil kegiatan ini dapat diketahui bahwa penyuluhan tentang manajemen pembibitan ayam kampung dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan tanpa ada hambatan yang berarti dan peternak lebih mengetahui tentang manajemen pembibitan ayam kampung.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pembibitan, Ayam Kampung, dan Pengaron

ABSTRACT

Community Service aims to provide understanding and skills for farmers in breeding management of laying chicken. The target audience members involved in this activity are all people who are members of the Kindai Limpar Livestock Group. Methods of implementation of activities used are in the form of counseling, lecturing and discussion / question and answer. Evaluation of activities is measured by the participation of the participants in each activity undertaken and the implementation of all activities that have been planned. The results of this activity can be seen that counseling about the management of chicken nursery can run smoothly in accordance with the planned without any significant obstacles and breeders know more about the management of chicken breeding.

Keywords: Counseling, Breeding, Chicken, and Pengaron

PENDAHULUAN

Istilah ayam kampung semula adalah kebalikan dari istilah ayam ras, dan sebutan ini mengacu pada ayam yang ditemukan berkeliaran bebas di sekitar

perumahan. Namun demikian, semenjak dilakukan program pengembangan, pemurnian dan pemuliaan beberapa ayam lokal unggul, saat ini dikenal pula beberapa ras unggul ayam kampung. Untuk membedakannya kini dikenal istilah ayam buras (ayam bukan ras) bagi ayam kampung yang telah diseleksi dan dipelihara dengan perbaikan teknik budidaya (tidak sekedar diumbar dan dibiarkan mencari makan sendiri). Peternak ayam kampung mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung ekonomi masyarakat pedesaan karena memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan pemeliharaannya

Saat ini pemeliharaan ayam kampung dipelihara secara tradisional, sebagian penduduk ada yang memelihara secara ekstensif dengan diumbar dan sebagian lagi sudah melakukan pemeliharaan secara semi intensif. Ada berbagai alasan terkait sistem pemeliharaan yang mereka pilih. Antara lain bibit yang tersedia tidak banyak sehingga pemeliharaan ekstensif sebagai sambilan lebih utama. Walaupun dengan semi intensif, peternak hanya menyediakan kandang untuk berteduh dimalam hari dan tempat bertelur ayam.

Keadaan ini mengakibatkan jumlah ayam yang dipelihara menjadi terbatas karena tidak ada yang secara husus melakukan pembibitan atau menyediakan induk maupun telur tetas. Pada umumnya petani belum mengetahui dan terampil dalam mengelola pembibitan, mulai dari persiapan induk sampai dengan memperlakukan induk sebagai penghasil telur tetas.

Tujuan pemeliharaan untuk menghasilkan telur konsumsi lebih cepat menghasilkan uang dan lebih mudah dilaksanakan karena petani tidak perlu menyediakan pejantan, sedangkan penyediaan telur tetas dilakukan oleh petani yang mengkhususkan memelihara sebagai induk penghasil telur tetas.

Oleh sebab itu salah satu alternatif upaya peningkatan produktivitas Ayam Buras guna meningkatkan pendapatan petani peternak adalah dengan melakukan manajemen bibit ayam kampung yang baik dan benar, akan tetapi masih banyak petani peternak yang masih belum mengetahui manajemen bibit ayam kampung yang baik dan benar. Hal tersebut terjadi juga di kelompok tani kindai limpar desa pengaron.

Desa Pengaron termasuk dalam wilayah Kabupaten Banjar yang sebagian besar penduduk merupakan petani. Luas lahan potensial untuk pertanian tanaman pangan dan perkebunan dapat ditingkatkan pemanfaatannya dengan memelihara ayam kampung. Pemeliharaan ayam kampung lebih mudah dilaksanakan oleh petani karena biasanya mereka memelihara sebagai sumber protein hewani untuk dikonsumsi sendiri. Jika berlebih maka pada hari besar keagamaan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu penyuluhan tentang pembibitan ayam kampung tujuan petelur memberikan pemahaman dan keterampilan bagi petani dalam manajemen pembibitan ayam kampung petelur.

Hasil dari Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi pengetahuan tentang manajemen pembibitan ayam kampung

KHALAYAK SASARAN

Anggota khalayak sasaran yang strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan ini adalah semua kepengurusan dan anggota Kelompok Ternak Kindai Limpar.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah berupa penyuluhan,ceramah dan diskusi/tanya jawab. Disamping ceramah diberikan pula kesempatan untuk tanya jawab dalam rangka menghimpun dan mengatasi masalah dan permasalahan yang dihadapi oleh para peserta

Evaluasi kegiatan diukur dari partisipasi peserta kegiatan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian / penyuluhan yang dilakukan tim pelaksana dapat diketahui bahwa peserta sangat tertarik dan

antusias dengan adanya kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari banyaknya permasalahan atau pertanyaan yang diajukan dan keinginan yang besar untuk mempelajari manajemen pembibitan ayam kampung.

Dari hasil tanya jawab dapat diketahui bahwa kelompok tani kindai limpar tidak mengetahui banyak tentang manajemen pembibitan ayam kampung. Setelah dilakukan penyuluhan ini masyarakat/peternak mengetahui tentang manajemen pembibitan ayam kampung. Berdasarkan hasil pre test diperoleh nilai rata-rata 38,5% dan post test 81,5% sehingga dapat diketahui bahwa setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan tentang manajemen pembibitan ayam kampung. Peternak menjadi lebih mengetahui tentang arti penting manajemen pembibitan ayam kampung. Mereka yakin bahwa salah satu kunci sukses dalam menjalankan usaha ayam kampung adalah pemilihan bibit yang tepat. Sebelum mencari bibit ayam kampung harus ditentukan terlebih dahulu usaha yang akan dijalani. Apakah tujuannya untuk ayam kampung petelur atau ayam kampung pedaging ?

Peternak juga menjadi lebih mengetahui tentang cara memilih bibit ayam kampung yang unggul sehingga dapat meminimalisir kerugian bahkan bisa mendapatkan lebih banyak keuntungan. Tim pelaksana memberikan tips cara memilih ayam kampung yang unggul yaitu sebagai berikut:

Cara Memilih Bibit Ayam Kampung Petelur Unggulan Berkualitas:

Untuk memilih ayam kampung petelur yang unggulan dan berkualitas memang beda dengan ciri-ciri dari ayam kampung pejantan.

1. Memilih ayam kampung betina yang berkualitas dan unggul bisa dengan cara memilih ayam jenis ayam arab, ayam nunukan atau ayam kedu yang memang memiliki produktifitas telur yang lebih tinggi di bandingkan dengan ayam petelur jenis lain nya. Atau anda juga bisa melihat cirri fisiknya seperti ayam yang memiliki kepala halus, mata yang terang dan bersih, bentuk paruhnya pendek, muka kecil, serta bulu yang tebal, mengilap dan tertata rapi.
2. Untuk usianya, bisa memilih ayam kampung yang berusia 5 bulan dengan bobot sekitar 1,5 kg dengan perut yang lebih lebar.

3. Perlu diperhatikan Jarak antara tulang-tulang nya. Seperti contoh mengukur jarak dengan 3 jari antara tulang dada dan tulang pubisnya.
4. Pilihlah ayam betina yang kondisi fisiknya masih bagus, seperti mata terang, pandangan tajam, kepala halus, sayap kuat, paruh pendek dan bersih, bulu mengkilap dan jengger serta pial tidak kasar.

Cara Memilih Bibit Ayam Kampung Pejantan Unggulan yang Berkualitas:

1. Bentuk tubuh DOC yang berkualitas haruslah sehat dan utuh. Hal ini bisa diketahui dengan tidak adanya kecacatan di bagian kaki, sayap, leher atau bagian yang lain nya. Dengan bibit yang memiliki badan yang bagus serta sehat akan membuat anda tidak akan mengalami kerugian karena ketika di jual nantinya akan berharga jual yang lebih tinggi.
2. Otot yang kuat serta gempal pada bagian dada dan paha juga bisa menjadi tanda bahwa ayam tersebut merupakan ayam yang unggul, tangguh dan kuat. Cara ini dilakukan agar anda bisa mendapatkan bibit ayam yang kuat sehingga tidak mudah terserang penyakit dan bisa bertahan hidup lama.
3. Cara mengetahui bahwa bibit tersebut sehat juga bisa dengan cara melihat di bagian matanya, apakah matanya bersinar cerah dan rajam atau tidak, dan lihat susunan bulunya rapi atau tidak, jika memang susunan bulu rapi dan matanya tajam dan cerah, maka itulah bibit unggulan yang berkualitas.
4. Memiliki ukuran badan yang sedang sehingga bibit ini bisa melakukan gerakan yang gesit ketika di tangkap akan melakukan perlawanan atau memberontak. Untuk indukan ayam jantan memang jengger nya harus merah, kepalanya kokoh dan bentuk patunya pendek, kuat serta tajam.

Peternak di kelompok tani Kindai Limpar menjadi lebih mengetahui bahwa walaupun ayam betina memegang peranan sangat penting untuk memproduksi telur, namun peran ayam jantan yang bertugas untuk membuahi sel telur ayam betina. Dengan memilih pejantan ayam kampung yang bagus tentu hasil produktifitas telur akan berkualitas baik.

Faktor pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Tanggapan pemerintah daerah yang sangat besar sehingga segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mendapat restu kalangan terkait.
- b. Minat kelompok tani kindai limpar yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan ini

Potret permasalahan lain yang menjadi penghambat dalam pengembangan usaha mereka adalah *Modal usaha*.

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Peserta kegiatan sedang menyimak materi Gambar 2. Pelaksana Sedang Menyampaikan Materi

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang manajemen pembibitan ayam kampung dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan tanpa ada hambatan yang berarti dan terjadi peningkatan pengetahuan peternak tentang manajemen pembibitan ayam kampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries. 2012. Teori Ekonomi Produksi. Brilian Internasional. Surabaya
- Soekartawai. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sujiono, K dan Ade I.S. 1993. Ayam Kampung Petelur. Perencanaan dan Pengelolaan Usaha Rumah Tangga. Penebar Swadaya. Jakarta